

REPRESENTASI ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN AKHLAK REMAJA

Elis Ela Susila¹, Septiani Putri², Suhrowardi³
STAI Al Musdariyah Cimahi, IAILM Suryalaya Tasikmalaya, Indonesia
puteriseptianii@gmail.com

Abstract

The study aims to determine the effect of parental concern for religious education on adolescent morals in RW 04 Mandalare Village, Mandalare Villlage, Panjalu District, Ciamis Regency. The method used in this research is descriptive through a quantitative approach, namely research that seeks to reveal the conditions that occur at the present time by considering past conditions through processing the numbers obtained from the research. Based on the results of data processing, it was found that the influence of parental care in religious education on adolescent morals in RW 04 Mandalare Village, Mandalare Village, Panjalu District, Ciamis Regency had a significant positive effect with sufficient category, it was proven that $r_s = 0.49$ interval 0.41-0.60 and thime (5,194) table (1,664). Parental concern affects adolescent morals by 24.01%, while the remaining 75.99% is throught to be determined by other factors.

Keywords: *Caring, Parents, Religious Education, Adolescent Morals*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepedulian orang tua terhadap pendidikan agama terhadap akhlak remaja di RW 04 Kampung Mandalare Desa Mandalare Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif melalui pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berupaya untuk mengungkapkan keadaan-kondisi yang terjadi saat sekarang dengan mempertimbangkan keadaan masa lampau melalui pengolahan angka-angka yang diperoleh dari penelitian. berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh bahwa pengaruh kepedulian orang tua dalam pendidikan agama terhadap akhlak remaja di RW 04 Kampung Mandalare Desa Mandalare Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis mempunyai pengaruh positif yang signifikan dengan kategori cukup, terbukti $r_s = 0,49$ interval 0,41-0,60 serta thitung (5,194) ttabel (1,664). Kepedulian orang tua mempengaruhi akhlak remaja sebesar 24,01%, sedangkan sisanya 75,99% diduga ditentukan oleh faktor lain.

Kata Kunci: *Kepedulian, Orang Tua, Pendidikan Agama, Akhlak Remaja*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Allah SWT, dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan, terampil sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan keluarga.

Keluarga merupakan buaian tempat anak melihat cahaya kehidupan pertama, sehingga apapun yang dicurahkan dalam sebuah keluarga akan meninggalkan kesan yang mendalam terhadap watak, pikiran serta sikap dan perilaku anak. Sebab tujuan dalam membina kehidupan keluarga adalah agar dapat melahirkan generasi baru sebagai penerus perjuangan hidup orang tua.

Keluarga merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan utama serta yang menjadi pendidiknya adalah orang tua. Orang tua (ibu dan bapak) adalah pendidik kodrati. Mereka pendidik bagi anak-anaknya, karena secara kodrati ibu dan bapak diberikan anugerah oleh Tuhan Yang Maha Esa berupa naluri orang tua. Karena naluri ini, timbul rasa kasih sayang orang tua terhadap anak-anak mereka hingga secara normal keduanya merasa terkena beban tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi dan membimbing keturunan mereka (Ahmad Tafsir, 2017: 6).

Anak adalah manusia dewasa berbadan kecil. Hal ini merupakan teori yang dianut Yunani dan Eropa secara umum, sampai lahir teori *Michel de Montaigne* (Ahmad Tafsir, 2017: 11).

Anak adalah amanat yang dibebankan Allah SWT kepada orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua harus menjaga, memelihara dan mendidik serta menyampaikan amanah itu kepada yang berhak menerimanya. Karena manusia adalah milik Allah SWT, mereka harus mengantarkan anaknya untuk mengenal dan menghadapkan diri kepada Allah SWT.

UU tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam bab IV pasal 10 menyebutkan bahwa: “Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluargadan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan”. Oleh Karena itu, Allah SWT berfirman dalam al-Quran Surat At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ
اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan” (Tim Penerjemah al-Quran Kemenag, 2019: 822).

Berdasarkan ayat al-Quran diatas menjelaskan bahwa orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya dalam hal penanaman keagamaan bagi anaknya. Disebut pendidik utama, karena mereka menaruh peran yang sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang sang anak. Disebut pendidik pertama, karena mereka yang pertama

mendidik anaknya. Sekolah, pesantren, pengajian hanyalah institusi pendidikan dan hanya sekedar membantu orang tua (Ahmad Tafsir, 2017: 7).

Setiap orang tua pasti menginginkan keberhasilan dalam pendidikan anak-anaknya. Keberhasilan tersebut tentunya tidak akan dapat terwujud tanpa adanya usaha dan peran dari orang tua itu sendiri. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW yang berbunyi:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُؤَلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَادِدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ (رواه البخارى)

Artinya: “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan Yahudi, Nashrani atau Majusi” (HR. Al-Bukhori & Muslim) (Shohih Bukhari: 1296).

Hadits tersebut mengandung pengertian bahwa orang tua mempunyai peranan yang sangat penting terhadap pembentukan kepribadian dan karakter. Salah satu dari peranan orang tua terhadap pembentukan karakter anaknya adalah dengan memberikan perhatian. Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap pembentukan akhlak anak.

Lingkungan keluarga merupakan media utama dan pertama yang secara langsung berpengaruh terhadap akhlak dan perkembangan anak, khususnya anak remaja. Bilamana keluarga itu beragama Islam maka pendidikan agama yang diberikan kepada anak adalah Pendidikan Islam. Dalam hal ini Pendidikan Islam ditujukan pada pendidikan yang diajarkan oleh Allah SWT melalui al-Quran dan as-Sunah.

Penanaman nilai-nilai agama semenjak dini oleh keluarga mengalami puncaknya pada masa remaja. Hal ini disebabkan dengan cepatnya pertumbuhan jasmani dan rohani remaja, sebagaimana yang kita ketahui bersama dalam perkembangan serta pertumbuhan yang berkaitan tidak jarang anak mengalami kesulitan atau masalah. Mengenai hal demikian, sangat diperlukan untuk membantu mereka menemukan jati dirinya, mengingat remaja sebagai unsur utama dalam masyarakat menjadi tanggung jawab para orang tua dalam sebuah keluarga.

Berdasarkan fakta dilapangan hasil pengamatan penulis di Kampung Mandalare khususnya di RW 04 Desa Mandalare Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis merupakan daerah yang sangat maju dalam hal pergerakan pengajian harian serta pengajian rutin Mingguan bahkan Bulanan. Dapat disimpulkan bahwa orang tua selalu aktif dalam melaksanakan pendidikan kepada anak-anaknya dengan usaha yang baik.

Adapun salah satu bentuk kepedulian yang selalu diterapkan oleh orang tua kepada anak-anaknya yaitu dalam melaksanakan kegiatan Ibadah, orang tua selalu mengajak anak untuk beribadah salah satunya adalah melaksanakan shalat secara berjamaah hal ini merupakan salah satu contoh pemberian orang tua untuk menerapkan pendidikan agama dalam diri anak, menyuruh anak untuk melaksanakan Ibadah puasa wajib dengan diiringi dengan puasa sunah. Orang tua selalu mengajarkan Pendidikan Akhlakul Karimah yakni selalu menasihati dan memberi contoh serta menerapkan sikap agar anak-anaknya tersebut berbuat baik kepada sesama manusia yakni dengan cara tolong menolong, berkata jujur, sopan santun dan berperilaku baik lainnya. Selain itu, orang tua selalu mengajarkan kepada anak khususnya remaja untuk berbuat baik dan menghormati kepada orang yang lebih tua, orang tua selalu menyuruh anak-anaknya untuk pergi mengaji ke madrasah, yang paling dominan banyak orang tua yang selalu memberikan pengajaran dan menyuruh terutama kepada anak perempuannya untuk menutup aurat. Berdasarkan hal tersebut,

iniilah hasil pengamatan penulis selama melakukan penelitian dalam hal penerapan pendidikan agama dalam Islam yang diterapkan oleh orang tua.

Namun pada kenyataannya perilaku remaja tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini terlihat dari data kasus mengenai anak remaja banyak penyelewengan yang dapat dijumpai, seperti halnya gaya pergaulan anak remaja yang terlalu bebas tanpa terkontrol oleh orang tua, remaja yang tidak menghormati orang tua, remaja yang suka membolos sekolah maupun mengaji, dan yang paling memperihatinkan adalah golongan anak remaja yang terlibat kasus oplosan. Dari kenakalan remaja tersebut meningkat menjadi kejahatan remaja seperti adanya pencurian yang dilakukan anak remaja. Sebagai akibatnya hal tersebut menimbulkan keresahan bagi masyarakat. Tidak sedikit rumah tangga kehilangan ketentraman serta menanggung rasa malu akibat dari perbuatan buruk dari anak remajanya tersebut.

Pendidikan agama dalam keluarga oleh orang tua akan berdampak pada akhlak remaja sebagai generasi bangsa. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Bambang Syamsul Arifin (2015: 70):

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendidikan agama dalam keluarga terhadap akhlak remaja adalah tidak sedikit orang tua yang menyerahkan anaknya ke guru pengajian tradisional untuk membimbing anaknya memperdalam ilmu agama, tanpa orang tua ikut andil dalam mendidik keagamaan pada diri anak dan lingkungan bermain kurang mendukung sehingga anak terpengaruh terhadap hal yang tidak sesuai dengan syari'at. Sikap dan minat remaja terhadap masalah keagamaan sangat bergantung dari kebiasaan masa kecil dan lingkungan agama yang mempengaruhi besar kecil minat mereka terhadap masalah keagamaan, diantara faktor-faktor yang mempengaruhi sikap remaja terhadap masalah keagamaan adalaah:(a) pertumbuhan fikiran dan mental, (b) perkembangan perasaan, (c) pertimbangan sosial, (d) perkembangan moral.

Keadaan demikian terjadi disuatu daerah, yang mana para remaja banyak yang berasal dari keluarga yang agamis, tetapi akhlak remajanya tidak terlalu baik atau sebaliknya banyak para remaja yang berasal dari keluarga yang kurang agamis, tetapi akhlaknya cukup baik.

Dengan memperhatikan latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik untuk menjadikan permasalahan ini menjadi judul penelitian dengan judul “Pengaruh Kepedulian Orang Tua dalam Pendidikan Agama terhadap Akhlak Remaja” (Penelitian di RW 04 Kampung Mandalare, Desa Mandalare, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis).

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana kepedulian orang tua dalam pendidikan agama di RW 04 Kampung Mandalare Desa Mandalare Kecamatan Mandalare Kabupaten Ciamis? (2) Bagaimana Akhlak remaja di RW 04 Kampung Mandalare Desa Mandalare Kecamatan Mandalare Kabupaten Ciamis? (3) Bagaimana Pengaruh Kepedulian Orang Tua dalam Pendidikan Agama terhadap Akhlak Remaja di RW 04 Kampung Mandalare Desa Mandalare Kecamatan Mandalare Kabupaten Ciamis?

Adapun tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah (1) Untuk mengetahui Kepedulian Orang Tua dalam Pendidikan Agama di RW O4 Kampung Mandalare Desa Mandalare Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis (2) Untuk mengetahui Akhlak Remaja di RW O4 Kampung Mandalare Desa Mandalare Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis (3) Untuk mengetahui Pengaruh Kepedulian Orang Tua dalam

Pendidikan Agama terhadap Akhlak Remaja di RW 04 Kampung Mandalare Desa Mandalare Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

B. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2006:7) Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.

Melalui metode ini diharapkan dapat memperoleh gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta serta pengaruh terhadap fenomena yang diteliti, yakni tentang pengaruh kepedulian orang tua dalam pendidikan agama terhadap akhlak remaja.

Sugiyono (2017: 38) mengatakan “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini ada 2 variabel, variabel independen (X) adalah Kepedulian Orang Tua sedangkan variabel dependen (Y) adalah Akhlak Remaja.

Populasi penelitian ini adalah seluruh Remaja RW 04 Kampung Mandalare yang berusia 12-21 Tahun.

Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket atau kuisioner, wawancara dan observasi. Bentuk angket yang digunakan adalah berupa angket tertutup. Responden diberikan alternatif, sehingga mereka tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan (Wawan, 2015: 175). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan 5 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor: selalu = 5, sering = 4, kadang-kadang = 3, jarang = 2, tidak pernah = 1. Setelah data dari kedua variabel terkumpul kemudian dianalisis dengan perhitungan statistik. Banyaknya pertanyaan dalam angket adalah 15 pertanyaan.

Pengolahan dan analisis data yang benar harus bertitik tolak dari rumusan masalah atau sub variabel yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian. maka dalam analisis data ini adalah mencari pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y) menggunakan analisis *Rank Spearman* (rs).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistic diperoleh rata-rata hitung 62,4 nilai tersebut berada pada interval 58,8- 64,2 dengan klasifikasi Baik. Hal ini menunjukkan bahwa kepedulian orang tua di RW 04 Kampung mandalare tergolong baik karena telah memenuhi standar standar kepedulian orang tua yaitu : (a) memperkenalkan nilai Islam, (b) mengajak anak berbicara, (c) melibatkan anak ketika beribadah, (d) membina hubungan baik dengan anak, (e) beri kesempatan anak melakukan hal-hal positif, (f) memahami perasaan anak, (g) meluruskan perilaku negatif anak.

Berdasarkan hasil uji statistic diperoleh rata-rata hitung 57,4 nilai tersebut berada pada interval 55,4-62,1 dengan klasifikasi cukup. Hal ini menunjukkan bahwa Akhlak remaja di RW 04 Kampung Mandalare tergolong cukup karena memenuhi standar akhlak remaja yaitu : (a) akhlak terhadap Allah SWT, (b) akhlak terhadap Rasulullah SAW, (c) akhlak terhadap diri sendiri, (d) akhlak terhadap keluarga, (e) akhlak terhadap masyarakat, (f) akhlak terhadap tetangga.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal. Maka statistic uji dianggap paling sesuai adalah rank spearman, harga rs yang diperoleh adalah 0,49 berada pada klasifikasi cukup (moderate) dengan uji determinasi sebesar 24,01% akhlak remaja dipengaruhi oleh kepedulian orang tua.

Setelah diuji signifikasi ternyata signifikan, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini membuktikan bahwa kepedulian orang tua mempunyai pengaruh terhadap akhlak remaja di RW 04 Kampung Mandalare Desa Mandalare Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik kepedulian orang tua di RW 04 Kampung Mandalare, maka semakin baik pula peningkatan akhlak remaja di RW 04 Kampung Mandalare.

D. SIMPULAN

Kepedulian Orang Tua di RW 04 Kampung Mandalare Desa Mandalare Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis baik, hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data yang telah diperoleh dari penyebaran angket. Nilai rata-rata hitungnya 6,24 dan simpangan rata-ratanya 5,8 yang berada pada klasifikasi baik yaitu berada pada skala penafsiran 58,8 - 64,2 sehingga Kepedulian Orang Tua di RW 04 Kampung Mandalare Desa Mandalare Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis tergolong Baik.

Akhlak Remaja di RW 04 Kampung Mandalare Desa Mandalare Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis tergolong cukup, hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data yang diperoleh dari penyebaran angket. Dalam nilai rata-rata hitung sebesar 57,4 dengan simpangan rata-rata sebesar 6,2 berada pada klasifikasi cukup yaitu berada pada skala penafsiran 54,4-60,6 sehingga akhlak remaja di RW 04 Kampung Mandalare Desa Mandalare Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis tergolong Cukup.

Dari hasil analisis diperoleh nilai korelasi antara Kepedulian Orang Tua dan Akhlak Remaja di RW 04 Kampung Mandalare Desa Mandalare Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis dengan nilai sebesar 0,49 berada pada 0,41-0,60 berdasarkan skala Guilford termasuk klasifikasi Cukup. Sehingga hipotesis yang diajukan diterima, hal ini dibuktikan dengan hasil hitung koefisien determinasi diketahui terdapat kontribusi dari Kepedulian Orang Tua terhadap Akhlak Remaja sebesar 24,01% dan sisanya sebesar 75,99% Akhlak Remaja dipengaruhi faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arifin, Bambang Syamsul. 2015. Psikologi Agama. Bandung: Pustaka Setia
- Darajat, Zakiyah. 2010. Ilmu Pendidikan Islam. Cet ke-5. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2005. Al-Quran dan Terjemahnya. Jakarta: PT Syaamil Cipta Media.
- Desmita. 2016. Psikologi Perkembangan. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tafsir, Ahmad. 2017. Pendidikan Agama Dalam Keluarga. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.